



## **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar**

**Kurnia Tamhafriah<sup>a,1</sup>, Faidah Yusuf<sup>a,2</sup>, Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien<sup>a,3\*</sup>**

<sup>a</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> bhakti@unm.ac.id \*

\*korespondensi penulis

---

**Informasi artikel**

*Received: 2 Agustus 2024;*

*Revised: 13 Agustus 2024;*

*Accepted: 25 Agustus 2024.*

**Kata-kata kunci:**

Gaya Belajar;

Keterampilan Menyimak;

Bahasa Indonesia;

Sekolah Dasar.

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 114 Mallenreng. Masalah yang diangkat adalah apakah ada pengaruh antara gaya belajar terhadap keterampilan menyimak. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel 18 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan observasi langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki gaya belajar visual, dengan 10 dari 18 siswa mengutamakan penglihatan dalam proses belajar. Keterampilan menyimak siswa menunjukkan bahwa 4 dari 18 siswa memperoleh predikat sangat baik. Uji T menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha, yang berarti hipotesis diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya belajar visual berpengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

---

**Keywords:**

*Learning Styles;*

*Listening Skills;*

*Indonesian Language;*

*Elementary School.*

---

**ABSTRACT**

*The Influence of Learning Styles on Listening Skills in Indonesian Language Learning among Fifth Grade Elementary School Students. This study aims to examine the influence of learning styles on listening skills among fifth-grade students at SD Negeri 114 Mallenreng. The research question addressed is whether there is an effect of learning styles on listening skills. A quantitative approach was used, with a sample of 18 fifth-grade students. Data collection was conducted through questionnaires and direct observation. The data analysis technique employed was quantitative descriptive analysis. The results showed that the majority of students preferred a visual learning style, with 10 out of 18 students emphasizing visual learning. Listening skills assessments revealed that 4 out of 18 students achieved an excellent rating. The T-test results indicated that learning styles had a significant effect on listening skills, with a significance value smaller than alpha, meaning the hypothesis was accepted. The study concludes that the visual learning style positively influences students' listening skills in Indonesian language learning.*

**Copyright © 2024 (Kurnia Tamhafriah, dkk). All Right Reserved**

How to Cite : Tamhafriah, K., Yusuf, F., & Hermuttaqien, B. P. F. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 4(2), 47–51. <https://doi.org/10.56393/paidea.v4i2.2841>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang telah menjadi kebutuhan hidup. Seseorang dapat mempelajari banyak hal melalui pendidikan (Kadi & Awwaliyah, 2017; Supriadi, 2016; Makkawaru, 2019). Salah satunya ialah belajar membentuk kepribadian yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hakikat pendidikan yang terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1. Kepribadian yang baik tidak didapat melalui proses yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang dalam pendidikan (Aini & Syamwil, 2020; Sasmita dkk, 2021; Saputra, 2018). Oleh karenanya, harus ada bantuan dari berbagai pihak agar tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai oleh anak, baik dari pihak sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Kepribadian yang baik dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan kepada anak untuk berperilaku baik sejak dini. pemerintah mempunyai tanggung jawab besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan Tujuan Pendidikan UU RI No. 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fenomena gaya belajar dapat mempengaruhi keterampilan menyimak seseorang dengan cara yang berbeda-beda (Putri dkk, 2021; Kurniati dkk, 2019; Nasution, 2022). Gaya belajar mencakup preferensi individu terhadap cara mereka menerima dan memproses informasi. Ada beberapa gaya belajar utama, seperti auditori (mendengarkan), visual (melihat), dan kinestetik (melalui gerakan fisik). Bagaimana gaya belajar ini berinteraksi dengan keterampilan menyimak dapat bervariasi tergantung pada individu. Gaya Auditori (Mendengarkan): Individu dengan gaya belajar auditori mungkin cenderung lebih baik dalam keterampilan menyimak yang melibatkan mendengarkan. Mereka mungkin lebih mampu menangkap detail dalam informasi verbal, seperti pidato atau percakapan, dan memahaminya dengan lebih baik melalui pendengaran langsung. Gaya Visual (Melihat): Individu dengan preferensi gaya belajar visual mungkin lebih baik dalam menyimak materi yang disajikan secara visual, seperti presentasi dengan grafik atau diagram. Mereka mungkin lebih peka terhadap visualisasi dan gambar, yang dapat membantu mereka memahami konsep yang kompleks. Gaya Kinestetik (Melalui Gerakan Fisik): Meskipun keterampilan menyimak cenderung berfokus pada penggunaan pendengaran, gaya belajar kinestetik juga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menyimak informasi. Individu dengan gaya belajar ini mungkin membutuhkan gerakan fisik atau pengalaman langsung untuk benar-benar memahami konsep. Mereka mungkin lebih suka belajar melalui eksperimen atau praktik langsung. Di sekolah banyak guru yang mengajar secara monoton mereka tidak mengerti gaya belajar peserta didik mereka, sehingga bisa saja berhubungan pada prestasi akademiknya. Dugaan ini diperoleh dari pra survey yang dilakukan pada saat observasi di dalam kelas VII SMP X Airmadidi Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ramlah, Dkk (2014) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu untuk membuktikan dugaan sementara maka sebaiknya masalah ini diselidiki dan diteliti.

Fenomena yang terjadi di Indonesia memperlihatkan penggunaan teori gaya belajar di sekolah belum diterapkan. Sebagian besar guru masih menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun sudah ada perubahan dalam kurikulum 2013 yaitu menggunakan student centered, tetapi dalam penerapannya di sekolah belum sepenuhnya dilaksanakan. Banyak yang masih berpusat pada guru dan menggunakan metode klasik seperti ceramah dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Akibatnya saat guru hanya menggunakan metode ceramah ada siswa yang mendengarkan dan ada siswa yang tidak mendengarkan, sibuk sendiri, atau bahkan jalan-jalan. Hal itu karena gaya belajarnya yang tidak sesuai dengan cara guru mengajar. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 114 Mallenreng Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai Tahun 2024.. Ditemukan bahwa siswa di kelas V yang berjumlah 18 orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dan keterampilan menyimak yang masih rendah sehingga dalam penelitian ini peneliti akan meneliti apakah ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap keterampilan menyimak. Adapun gaya belajar yang dimaksud yaitu visual,

auditori, dan kinestetik. Kondisi tersebut diakibatkan, karena siswa kurang diberi bimbingan dan pengarahan mengenai gaya belajarnya, serta guru belum menyadari pentingnya gaya belajar tersebut. Hal ini mengakibatkan pada saat proses pembelajaran di kelas, siswa hanya fokus memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran, dan hanya sekedar mencatat tugas yang diberikan, tetapi saat diberi pertanyaan oleh guru 80% siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Proses pembelajaran ini tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

## Metode

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah desain korelasi yang termasuk dalam penelitian *ex post facto* yang tidak memiliki kontrol atau kegiatan *pre-tes*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 114 Mallenreng. Sampel dalam penelitian ini adalah 18 siswa, teknik total sampling yaitu semua siswa yang duduk di kelas V SD Negeri 114 Mallenreng berjumlah 18 orang. Maka penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu semua siswa yang duduk di kelas V SD Negeri 114 Mallenreng berjumlah 18 orang. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar tes keterampilan menyimak dan angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket gaya belajar, angket dengan jenis angket skala likert dengan interval skala 1-4. Responden akan memilih satu jawaban terhadap pernyataan dengan cara memberi check list (√) pada nomor jawaban yang tersedia. Adapun item-item yang digunakan menggunakan 4 pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar tes kemampuan menyimak untuk melihat tingkat kemampuan menyimak siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari gambaran gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 114 Mallenreng ini menunjukkan bahwa dari sampel sebanyak 18 siswa di kelas V SD 114 Mallenreng yang telah mengisi angket, mayoritas kemampuan gaya belajar siswa yaitu Gaya belajar siswa V SD 114 Mallenreng yaitu cenderung ke gaya belajar Visual dengan persentase 55,55% dengan frekuensi sebanyak 10 siswa, gaya belajar visual sebesar 38,88% dengan frekuensi sebanyak 7 siswa, dan gaya belajar auditori sebesar 5,55% dengan frekuensi sebanyak 1 siswa. Gaya belajar yang dimiliki siswa yaitu gaya belajar visual (*visual learners*) lebih memfokuskan pada penglihatan. Gaya belajar visual mengakses pandangan visual, yang dihasilkan maupun diingat. menyerap pembelajaran melalui praktek. Selebihnya gaya belajar siswa berada pada kategori kinestetik dan auditori menurut (Ghufron dan Rini, 2014).

Dari hasil perhitungan persentase gaya belajar yang telah didapatkan maka diketahui bahwa kelas V SD Negeri 114 Mallenreng memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik namun jumlah persentase tertinggi yaitu 55,55% dengan tingkat gaya belajar visual yang lebih dominan di kelas tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari gambaran keterampilan menyimak siswa kelas V SD 114 Mallenreng menunjukkan bahwa terlihat adanya perbedaan pada keterampilan menyimak siswa sebelum tes yang hasilnya diambil dari pengisian lembar observasi sebelum tes menyimak dimana pada interval nilai <74 tidak terdapat siswa yang mendapatkan predikat tersebut baik observasi sebelum tes dan setelah dilakukan tes menyimak. Pada interval nilai 84-92 terjadi perbedaan dengan dimana observasi sebelum tes terdapat 11 siswa mendapatkan predikat B sedangkan setelah dilakukan tes keterampilan menyimak terjadi penurunan hanya 10 siswa yang mendapatkan predikat B dengan interval nilai tersebut. Untuk interval nilai 93-100 terdapat siswa yang mendapatkan predikat B pada saat dilakukan observasi sebelum tes dan sebanyak 4 siswa mendapatkan predikat A setelah tes

kemampuan menyimak dilakukan, hal ini menunjukkan terjadi penurunan jumlah siswa yang mendapatkan predikat A dengan interval nilai tersebut menurut (Guntur Tarigan,2008).

Pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 114 Mallenreng dapat diketahui melalui analisis data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada SPSS 29 mengenai pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan menyimak bahwa model persamaan yang diperoleh nilai konstanta sebesar 80.084 hal ini berarti bahwa gaya belajar belum dipengaruhi oleh variabel lainnya. Adapun nilai koefisien regresi X sebesar 0,086 menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terhadap tes kemampuan menyimak siswa menurut (Indra Jaya, 2019).

Selanjutnya Uji T bahwa gaya belajar terhadap keterampilan menyimak siswa diperoleh nilai t sebesar 397 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena variabel gaya belajar memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,5 maka hipotesis yang menyatakan bahwa gaya belajar berpengaruh parsial signifikansi terhadap kemampuan menyimak siswa.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa di kelas V SD 114 Mallenreng didominasi oleh gaya belajar visual, dengan 55,55% siswa lebih cenderung menggunakan gaya belajar ini. Gaya belajar visual lebih mengandalkan penglihatan dalam menyerap informasi, dan sebagian kecil siswa menggunakan gaya belajar auditori dan kinestetik. Keterampilan menyimak siswa menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah tes. Sebelum tes, sebagian besar siswa memperoleh predikat B, sedangkan setelah tes, terjadi penurunan jumlah siswa yang mendapat predikat A. Uji T menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa, dengan nilai t sebesar 397 dan nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyimak siswa di kelas V SD 114 Mallenreng.

### Referensi

- Ahisyah Hesty, dkk. (2020). "Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9, no. 1 Juni : h, 103-108
- Aini, S. Q., & Syamwil, F. (2020). Konstruksi pendidikan karakter siswa melalui keteladanan guru di sekolah. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 149-156.
- Astuti Mardiah, (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- B Juhariah, (2019). "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN Murid Kelas IV SD Negeri 112 Belajen" Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Dwi Mita Putri R, (2019). "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun 2018-2019" Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kota Kediri.
- Fadila Nur, (2020). "Pengaruh Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) Pada Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 1 Dompu" Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN, Mataram.
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi pendidikan: Upaya penyelesaian problematika pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2).
- Kurniati, A., Fransiska, F., & Sari, A. W. (2019). Analisis gaya belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 87-103.
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116-119.
- Nasution, N. (2022). Hakikat Gaya Belajar Auditori dalam Pandangan Filsafat. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 6(2), 255-270.

- Putri, R. A., Magdalena, I., Fauziah, A., & Azizah, F. N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap pembelajaran siswa sekolah dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157-163.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192-209.
- Sasmita, T., Nawawi, K., & Monita, Y. (2021). Pelaksanaan pembinaan narapidana anak yang dijatuhi pidana penjara jangka pendek di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *PAMPAS: Journal Of Criminal Law*, 2(1), 73-84.
- Supriadi, H. (2016). Peranan pendidikan dalam pengembangan diri terhadap tantangan era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(2), 92-119.